



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk tahun 2021–2025 menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk Tahun 2021–2025 berdasarkan Rasio Profitabilitas:

- a) *Return on Assets* (ROA) dikategorikan "Sangat Kurang" dengan rata-rata sebesar -2,83% selama periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara keseluruhan belum mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan laba bersih. Namun demikian, nilai ROA mengalami perbaikan dari tahun ke tahun dan berhasil mencapai nilai positif sebesar 0,99% pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya peningkatan efektivitas penggunaan aset perusahaan.
- b) *Return on Equity* (ROE) dikategorikan "Sangat Kurang" dengan rata-rata sebesar -5,07% selama periode 2021–2025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih belum optimal dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun demikian, ROE terus mengalami peningkatan dan berhasil mencapai nilai positif sebesar 4,36% pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c) *Net Profit Margin* (NPM) dikategorikan "Sangat Kurang" dengan rata-rata sebesar -144,42% selama periode penelitian. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian yang relatif besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh, terutama pada tahun-tahun awal penelitian. Namun demikian, NPM mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan berhasil mencapai nilai positif sebesar 17,47% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.

2. Kinerja keuangan PT Bank Aladin Syariah Tbk Tahun 2021–2025 berdasarkan Rasio Solvabilitas:

a) *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan kinerja yang "Sehat" dengan rata-rata sebesar 6,16%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap aset perusahaan masih sangat rendah dan berada jauh di bawah standar maksimum industri. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri sehingga tingkat risiko solvabilitas perusahaan tergolong rendah.

b) *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dikategorikan "Sehat" dengan rata-rata sebesar 16,93% selama periode 2021–2025. Meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, nilai DER tetap berada jauh di bawah batas risiko industri sebesar 90%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya dan memiliki struktur permodalan yang cukup kuat.



Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas PT Bank Aladin Syariah Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan tren perbaikan yang signifikan. Meskipun rata-rata rasio profitabilitas masih berada pada kategori kurang baik akibat tingginya kerugian pada tahun-tahun awal penelitian, perusahaan berhasil membukukan nilai positif pada seluruh rasio profitabilitas di tahun 2025. Sementara itu, dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan kondisi yang sehat dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah. Dengan demikian, PT Bank Aladin Syariah Tbk telah menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang positif dan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, pemanfaatan aset, serta pengelolaan modal agar mampu mencapai profitabilitas yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Aladin Syariah Tbk

PT Bank Aladin Syariah Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya pada aspek profitabilitas. Meskipun pada tahun 2025 perusahaan telah berhasil mencatatkan laba bersih dan menunjukkan perbaikan pada rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal, serta memperluas sumber pendapatan melalui pengembangan produk dan layanan perbankan digital berbasis syariah. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertahankan kondisi solvabilitas



yang sehat dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar stabilitas keuangan tetap terjaga serta mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, menambahkan rasio keuangan lainnya seperti rasio likuiditas, aktivitas, dan pasar, serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan objek penelitian yang berbeda juga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif serta memperkaya kajian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.